



Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Gelar Road Show Donor Darah Putaran Empat



Yu Yi Qi, Chen Mingshan, Chen Xin You dan pejabat daerah berfoto bersama.



Penyandang (disabilitas) juga turut mendonorkan darah.



KI-KA: Chen Xin You, Chen Mingshan, Dr. Djoni Toat, SH/MM, Ping Zhi Ren dan Zhang Shu Wei.

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung bekerja sama dengan PMI Kota Bandung, Senin (1/8) lalu menyelenggarakan Road Show Donor Darah ke-9 Putaran Empat. Donor darah kali ini diselenggarakan oleh anggota MTP Bandung yakni Taiwan Business Club Bandung, di Auditorium Hotel Ibis yang berada di pusat perbelanjaan Trans Studio Bandung. Pukul 9 pagi, staf medis PMI Bandung datang ke lokasi kegiatan dengan membawa 16 kursi lipat. Selanjutnya Ketua Dewan Pengurus Taiwan Business Club Bandung Chen Mingshan, Wakil Ketua Zhang Shuwei, Ketua Dewan Pengawas Feng Zhiren,

pengurus Chen Xinyou dan tokoh lainnya. Sedangkan relawan MTP yang dipimpin Ketua Koordinator Dr Djoni Toat SH,MM serta Lin De Huan dan Wen Ling Ling menuju lokasi kegiatan. Kemudian semuanya menuju pos tugas masing-masing dan mulai melakukan tugas terkait mereka. Setelah mengikuti donor darah berkali-kali, para relawan telah memiliki pengalaman yang cukup dan melakukan segala sesuatunya dengan tertib. Pukul 2 siang, donor darah berakhir dengan sukses. Dalam donor darah ini, Disabilitas Tanpa Batas Bandung yang dipimpin Corfied Margeta memimpin 30 pe-



Chen Ming Shan menyerahkan paket dan hadiah khusus kepada pendonor yang telah mendonorkan darah lebih 50 kali.



Penyandang disabilitas datang ke lokasi kegiatan untuk mengikuti donor darah.

nyandang disabilitas datang ke lokasi kegiatan untuk mengikuti donor darah. Setelah menjalani tes ternyata hanya empat orang saja yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darah.

“Saya membawa mereka kesini agar mereka mengetahui bahwa donor darah adalah kegiatan yang berhubungan dengan kemanusiaan. Sekaligus merupakan hal yang baik karena “membantu orang lain sekaligus menyehatkan diri sendiri.” Saya pikir penyandang disabilitas juga memiliki kewajiban dan hak untuk mendonorkan darah. Namun ada yang belum cukup umur, ada pula yang kurang sehat

atau kualitas darahnya tidak sesuai standar,” ujar Corfied Margeta. Ketua Dewan Pengurus Chen Mingshan mengatakan kali ini ada sebanyak 204 orang yang mendaftarkan diri secara online untuk donor darah ini. Selain mengunjungi pusat perbelanjaan, banyak pula orang yang datang untuk mendonorkan darahnya. Namun, donor darah harus melalui pengujian yang ketat, sehingga setiap kantong darah memenuhi syarat dan dapat menyelamatkan nyawa orang lain. Maka banyak orang yang ingin mendonorkan darahnya tetapi ditolak karena gagal dalam tes. Namun, yang sangat mengembirakan bahwa ada

beberapa orang yang telah mendonorkan darahnya lebih dari 50 kali. “Kami telah memberikan hadiah khusus untuk memotivasi agar lebih sehat sehingga dapat mendonorkan darah lebih banyak lagi. Kali ini, total ada 220 paket darah disumbangkan ke Bank Darah PMI Bandung,” ujarnya. Ketua Dewan Pengurus Chen Mingshan merasa sangat senang mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan donor darah bersama Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung. Karena aksi ini didasarkan pada prikemusiaan, maka berbuat baik dan mengumpulkan kebajikan. Juga merupakan hal yang sangat berarti. ● idn/din



Chen Mingshan (jongkok) berfoto bersama kelompok penyandang disabilitas.



Perwakilan Taiwan Business Club Bandung dan para ketua kelompok relawan berfoto bersama.

Komentar Atas “Pernyataan” TETO yang Disebarluaskan ke Berbagai Surat Kabar di Indonesia

Andalkan Negara Asing untuk Merdeka, Adalah Sumber Krisis Selat Taiwan

KOMENTATOR GUOJI RIBAO

“Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia” beberapa hari lalu menyebarluaskan “pernyataan” kepada sejumlah surat kabar di Indonesia dalam rangka mencari dukungan bagi otoritas Democratic Progressive Party (DPP) dari berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Beberapa surat kabar berbahasa Indonesia memuat “pernyataan” atau memberitakan hal tersebut. Namun surat kabar berbahasa Mandarin, termasuk surat kabar Guoji Ribao tidak memuat atau memberikannya. “Pernyataan” Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia tersebut dikeluarkan dalam bentuk surat resmi yang dimulai dengan pembukaan dengan menyebut dirinya sebagai “negara kami”. Sama sekali mengabaikan “prinsip satu Tiongkok” yang telah lama dianut oleh pemerintah Indonesia. Berturut-turut pemerintah Indonesia telah berulang kali menegaskan bahwa Indonesia hanya mengakui Republik Rakyat Tiongkok. Dan Taiwan adalah bagian dari Tiongkok. Hal ini tidak berubah sama sekali bahkan selama terputusnya hubungan diplomatik antara Indonesia-Tion-

gkok. Dari sini dapat dilihat bahwa otoritas DPP selalu melakukan segala kemungkinan dengan menggunakan acara-acara internasional DPP mengundangi Pelosi mengunjungi Taiwan untuk melakukan provokasi terlebih dahulu. Bahkan berpendapat bahwa “menyambut hangat dengan tulus semua kunjungan teman internasional yang mendukung konsep Kebebasan dan Demokrasi. Negara lain tidak boleh ikut campur dalam interaksi persahabatan negara kami dengan negara lain.” Jika tetap berkeras kepala, jangan salahkan Tentara Pembebasan Rakyat Tiongkok karena mengeluarkan peringatan keras kepada para provokator. Ini adalah langkah yang sah untuk menjaga kedaulatan nasional dan integritas teritorial. “Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia” seharusnya tidak berpikir bahwa pemerintah Indonesia tidak tahu esensi dari masalah ini. Pejabat AS mengumumkan bahwa jadwal kunjungan Pelosi ke Taiwan yang dirilis sebelumnya awalnya termasuk Indonesia. Namun dalam kunjungan sesungguhnya malah tidak termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat menyadari bahwa langkah Amerika Serikat ini secara serius melanggar “Prinsip Satu Tiongkok” dan merupakan campur tangan

besar-besaran terhadap sebuah negara berdaulat. Sehingga tidak mau menjadi “figur” untuk melakukan hal tersebut. Dan bekerja sama dengan “lelucon” Amerika Serikat tersebut. Oleh karena itu jika terjadi apa-apa, semuanya akan diprovokasi oleh AS dan otoritas DPP. Ini adalah peringatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan militer Tiongkok kepada mereka. Juga merupakan hukuman yang diintensifkan bagi kelompok “kemerdekaan Taiwan”. Dalam “Pernyataan” Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia, “menyerukan semua lapisan masyarakat di Indonesia untuk mengutuk penggunaan sarana militer Tiongkok untuk merusak status quo Taiwan dan mengancam perdamaian dan stabilitas regional.” Semua ini merupakan pemutarbalikan fakta, dan tidak membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Tiongkok bukanlah pemerintah Dinasti Qing yang dapat dihantam semena-mena kala itu. Di bawah tekanan situasi, yang mau tidak mau harus dengan tegas mengambil tindakan. Latihan militer “Penguncian Taiwan” yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dan telah mencapai sejumlah terobosan bersejarah dan mencapai hasil yang

gemilang. Tindakan Tentara Pembebasan Rakyat Tiongkok yang berani dan pandai menunjukkan gigi telah memperoleh dukungan luas di dalam dan luar negeri. Predikat “reaksi berlebihan dan meningkatkan eskalasi” tidak dapat diberikan kepada pemerintah Tiongkok. Amerika Serikat bersama sekutunya melakukan ratusan kali latihan militer di perairan sekitar Tiongkok setiap tahunnya. Memamerkan kekuatan mereka serta melakukan provokasi. Inilah sumber dari kekacauan. Kegiatan pelatihan dan pengajaran ditujukan bagi kelompok separatis “Kemerdekaan Taiwan” dan campur tangan kekuatan eksternal. Hal ini juga untuk melindungi kepentingan bersama para saudara sebangsa di kedua sisi selat. Saudara sebangsa di kedua sisi selat adalah pembela kepentingan bangsa Tiongkok. Adalah otoritas DPP yang mengabaikan keselamatan lebih dari 20 juta orang rakyat Taiwan. Otoritas DPP dengan semena-mena melakukan provokasi serta mengandalkan negara asing untuk mencari kemerdekaan. Hasilnya akan tersandera pada kendaraan perang Amerika Serikat. Amerika Serikat dan ele-

men ekstrim “Kemerdekaan Taiwan” pasti akan menanggung semua konsekuensi karena merusak perdamaian dan stabilitas Selat Taiwan. Amerika Serikat dan elemen ekstrim “kemerdekaan Taiwan” pasti akan menanggung semua konsekuensi karena merusak perdamaian dan stabilitas Selat Taiwan. “Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia” juga berusaha membingungkan publik dalam “pernyataannya”. Mereka “menyerukan kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia untuk terus menunjukkan solidaritas dengan Taiwan yang tergabung dalam kubu demokrasi, dan bersama-sama mempertahankan nilai-nilai demokrasi.” Isu esensial dari kunjungan Pelosi dan latihan militer Tiongkok kali ini adalah kedaulatan dan integritas wilayah negara. Bukan masalah tentang sistem sosial apa yang harus diterapkan. Selain itu, demokrasi tidak hanya sama dengan pemungutan suara, Taiwan yang penuh dengan kekacauan, sama sekali tidak memiliki esensi demokrasi dari toleransi, kerjasama dan kompromi. Dalam hal ini, tidak bisa dibandingkan dengan Indonesia yang benar-benar demokratis, apalagi bersatu dalam satu “kubu”. “Deklarasi” berupa surat

resmi “Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia” ditandatangani oleh “Duta Besar Kantor Perwakilan di Indonesia”. Sebagai organisasi ekonomi dan perdagangan, perwakilan TETO berulang kali menyebut dirinya sebagai “duta besar”. Langkah ini melanggar “prinsip satu-Tiongkok” Indonesia dan merusak hubungan persahabatan antara Indonesia-Tiongkok. Sungguh tak bisa ditolerir. Saat ini, lebih dari 170 negara dan organisasi internasional telah menegaskan kembali kepatuhannya pada prinsip satu Tiongkok. Juru bicara Kemlu RI juga menegaskan kembali posisi pemerintah Indonesia untuk pertama kalinya, Baik Ketua Sidang Umum dan Sekjen PBB telah menjelaskan bahwa, PBB akan terus mematuhi Resolusi Sidang Umum 2758, yang intinya adalah prinsip satu Tiongkok. “Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia” ingin meraih simpati dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat Indonesia melalui sebuah “pernyataan”, itu hanyalah kesia-siaan belaka dan terdengar sangat menggelikan. Jika otoritas DPP tidak bertobat dan terus mengandalkan negara asing untuk meraih kemerdekaan, mereka pasti akan dihantam lebih keras oleh Tiongkok daratan. ●***



Dirjen Cipta Karya Keme PUPR Diana Kusumastuti.



Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin.



Ketum IAI Ar. Budi Yulianto, IAI, AA.

Karya Cipta Arsitek Indonesia Sudah Banyak Mewarnai Hasil Pembangunan Nasional

desain karya ciptanya yang mendapatkan pujian dari sesama koleganya, sebagai pilihan desain interior terbaik saat itu.

Untuk pendekatan Arsitektur Lansekap pada lingkungan kawasan bangunan industry yang berwawasan hijau di kawasan cukup luas, dirancang secara harmoni dan fungsional, sehingga memberi nilai tambah terhadap bangunan dan lingkungan sekitarnya dilakukan oleh

Lanskap Dedy Guswandi, IALI.

Pilihan terbaik dari Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI) ini, karena misinya berhasil diwujudkan melalui tata ruang dan penghijauannya yang selaras dengan konsep "green architecture".

Arsitek asal Bali Popo Danes, IAI, AA yang setiap karya inovatifnya kerap mendapat penghargaan arsitektur, menampilkan pengalamannya dalam merancang

hunian yang indah serasi dengan alamnya, sehingga bernilai sewa 'mahal'.

Komplek hunian pariwisata Lelewatu Resort & Spa di Nusa Tenggara Timur ini, telah menjadi incaran wisatawan mancanegara, karena desainernya yang sempat menerima anugerah 'Kohler Bold Design Award' dan 'Prix Versailles'.

Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Ir. Diana Kusumastuti, M.T., sangat

menghargai pencapaian karya-karya para desainer dan arsitek Indonesia, yang sudah banyak mewarnai hasil pembangunan nasional di seluruh Indonesia, dan tidak kalah dengan karya dari mancanegara.

Oleh sebab itu dalam program pembangunan Ibu Kota Negara baru Nusantara, Pemerintah telah mempercayakan perencanaan dan pembangunannya kepada para ahli di dalam negeri.

Diana Kusumastuti mengapresiasi seminar Karya Cipta Arsitektur Tahun 2022 ini.

"Seminar ini salah satu upaya aktif dalam memajukan karya arsitektural Indonesia dan sekaligus memperkenalkan karya anak bangsa yang dicapai kepada masyarakat luas," ujarnya.

Dia berharap seminar ini bisa menyebarkan optimisme dan semangat baru dalam dunia arsitektural sehingga lebih maju dan berkembang ke depannya.

Kemudian para pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, akademisi, praktisi, media massa dan masyarakat akan semakin meningkatkan sinergi dan kolaborasi dalam rangka mendorong perkembangan karya arsitektural Indonesia. • kris

JAKARTA (IM) - Karya arsitektur, desainer interior, dan arsitek lansekap adalah hasil olah inspirasi dan inovasi Arsitek dan Desainer di bidang Jasa Konstruksi yang menghasilkan pembangunan dan perubahan lingkungan di sekitar kita.

Saat ini Karya Cipta para ahli Indonesia telah mencapai hasil desain yang cukup tinggi dan makin berkualitas dengan dukungan teknologi modern, sehingga tidak kalah dari karya di Negara lain.

Sehingga penting sekali bila sesama kolega atau asosiasi profesi seperti IAI, HDII dan IALI, terus melakukan penilaian rutin karya cipta ini untuk mendapatkan predikat terbaik dan diketahui masyarakat.

"Kenari Djaja dan Majelis Asrinesia bersama asosiasi profesi yang selalu mengikuti perkembangan produk Desain & Arsitektur, melihat karya cipta terbaik pilihan komunitas desainer dan arsitek perlu diinformasikan lebih lanjut melalui sebuah seminar tentang 'Karya Cipta Terbaik - DESAIN & ARSITEKTUR,'" kata Direktur PT Kenari Djaja Prima

Hendry Sjarifudin, dalam kata sambutannya.

Seminar yang diikuti lebih dari 700 peserta ini diselenggarakan secara online pada Kamis (11/8) dan diharapkan bisa menjawab pertanyaan publik tentang pencapaian bangsa Indonesia di bidang Jasa Konstruksi, saat memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-77.

Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Ar. Budi Yulianto, IAI, AA, dalam sambutannya mengatakan, desain Karya Cipta yang sukses pasti akan mengangkat prestasi desainer atau arsiteknya menjadi sangat prestisius dan membanggakan bangsa.

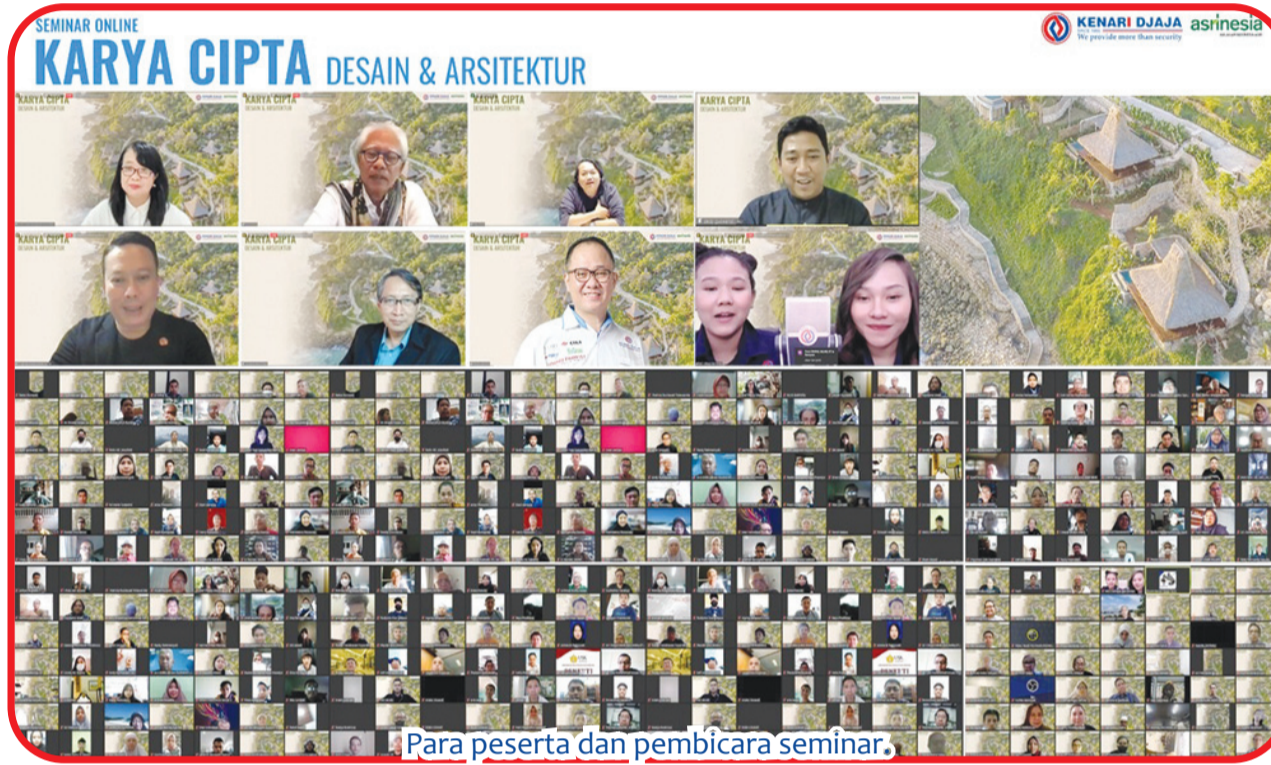
Karenanya kelebihan imajinasi dan daya inovasi para ahli lokal yang bekelas dunia ini patut diperjuangkan untuk mendapat penghargaan dari Asosiasi Profesinya, bahkan dari Negara.

"Semangat penciptaan karya desain dan arsitektur terbaik, semoga tidak pernah padam," ucapnya.

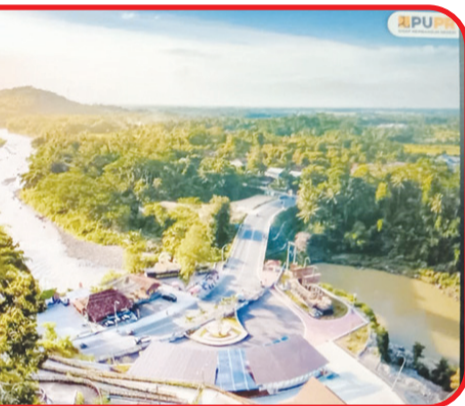
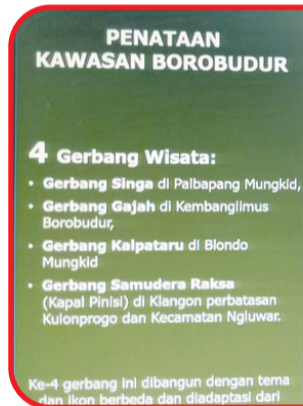
Dipimpin moderator Arsitek I Gede Oka Sindhu Pribadi, IAI, AA, tiga karya terpilih, di antaranya rancan-

gan Desain Interior sebuah Hotel Internasional di Bali karya Rudy Dodo, HDII, merupakan karya cipta tahun 2020 pilihan Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).

Rudy menjelaskan konsep dan beberapa kelebihan



Para peserta dan pembicara seminar.



Materi seminar yang dibawakan oleh para pembicara.

PSMTI Jatim Gelar Lomba Foto Wayang Potehi Gudo Jombang



Peserta lomba foto dan pengurus PSMTI Jatim.



GoTjong Ping memberangkatkan peserta dari Grand City Mall Surabaya.



GoTjong Ping membuka acara.



Peserta memotret pembuatan wayang potehi.



Toni Harsono menunjukkan wayang potehi koleksinya.

JOMBANG (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Timur menggelar lomba foto wayang potehi di Kelenteng Hong San Kiong, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, diikuti puluhan anggota Unimaxx Photo Community, pada Sabtu (6/8).

Rombongan diberangkatkan oleh Go Tjong Ping pen-

sihat PSMTI Jatim dari halaman Grand City Mall Surabaya, tepat pukul 6.00 WIB.

Sesampai di Jombang, rombongan disambut Toni Harsono (Tok Hok Lay) Ketua Kelenteng Hong San Kiong juga pendiri Museum Potehi Gudo.

Toni Harsono mengapresiasi kegiatan lomba motret yang mengangkat keberadaan

wayang potehi di Gudo, Jombang.

Monica Sekretaris PSMTI Jatim mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Unimaxx Photo Community yang mengikuti lomba foto bertema "Tionghoa Berkarya untuk Indonesia", mempersembahkan trofi PSMTI Jatim.

"PSMTI Jatim mendukung kegiatan seni fotografi.

Kegiatan ini digelar secara rutin. Semoga para peserta menghasilkan karya terbaik yang nantinya akan dipamerkan di Grand City Mall Surabaya hingga 17 September sekaligus menggelar kegiatan donor darah," jelas Monica.

Denny D'Colo Ketua Bidang Seni Budaya PSMTI Jatim menjelaskan kegiatan pemotretan wayang potehi

bertujuan melestarikan budaya Tionghoa.

"Semua foto karya peserta akan dikurasi. Foto yang layak akan dipamerkan dan dilelang, hasilnya untuk kegiatan amal," jelas Denny D'Colo Ketua Unimaxx Photo Community.

Selanjutnya para fotografer memotret wayang potehi mulai dari pertunjukkan hingga pembuatannya. Ribuan wayang

potehi dipajang di Museum Potehi Gudo, baik yang sudah jadi maupun bagian-bagiannya seperti kepala, sepatu, tangan, dan bahan baju.

Toni Harsono mendirikan Museum Potehi Gudo untuk melestarikan wayang potehi di tanah air. Toni pun total menggeluti dunia wayang potehi. Ia mampu menjadi dalang, hingga membuat wayang potehi. Toni

kerap kali diundang pentas wayang potehi baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Toni juga mendapat banyak penghargaan dari dalam negeri maupun luar negeri sebagai pegiat wayang potehi. Salah satu penghargaan dari Museum di Tiongkok, juga dari Kanada. MURI juga mencatat Toni sebagai kolektor Wayang Potehi terbanyak. • vivi



Memotret pertunjukan wayang potehi.



Koleksi wayang potehi di Museum.



Wayang Potehi koleksi Museum Gudo.